

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, Halaman 1-5
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8232158)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8232158>

Pendampingan Implementasi Media Pembelajaran IPA Inovatif Untuk Pembelajaran Bermakna

Nur Ngazizah^{1*}, Dwi Nuril Hidayati², Tafhim Nur Falah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo

*Email korespondensi: ngazizah@umpwr.ac.id¹

Info Artikel

Masuk:
15 July 2023
Diterima:
25 July 2023
Diterbitkan:
10 Agustus 2023

Kata Kunci:

*Motivasi Belajar,
Media Pembelajaran,
Alat Peraga*

Abstrak

Alat peraga sangat dibutuhkan untuk memperlancar dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Realita di lapangan menunjukkan bahwa guru belum memanfaatkan alat peraga sebagai media bantu dalam proses belajar mengajar khususnya guru di MI Muhammadiyah Krendetan Purworejo. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan alat peraga IPA bagi guru-guru MI Muhammadiyah Krendetan agar dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran bermakna. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan dalam bentuk pendampingan. Setelah diadakan pendampingan implementasi media pembelajaran ini guru dapat memahami dan menambah kreasi guru dalam menggunakan media alat peraga dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah menerima dengan senang hati hasil karya media alat peraga dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar (Wati, 2022). Pendidikan IPA di tingkat SD diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran peserta didik untuk mengeksplor diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta dapat melihat peluang untuk mengembangkan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari (Hutauruk & Simbolon, 2018). Metode pembelajaran IPA harus fokus pada pemberian pengalaman secara langsung kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kompetensi untuk menggali dan memahami lingkungan sekitar. Sehingga pada akhirnya, peserta didik dapat menemukan sendiri konsep-konsep materi pelajaran yang sedang mereka pelajari (Hutauruk & Simbolon, 2018).

Namun pada kenyataannya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran yang tercipta adalah suasana pembelajaran yang pasif, peserta didik cenderung cepat merasa jenuh dan bosan. Tak jarang jika peserta didik lebih asik mengobrol sendiri dan melakukan aktivitas yang dapat mengalihkan perhatian pada proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan motivasi belajar peserta didik menurun. Motivasi belajar merupakan faktor psikis bersifat non intelektual yang memiliki peran untuk menumbuhkan antusias dan semangat, serta merasa senang untuk belajar (Sari dkk., 2021). Rendahnya motivasi belajar peserta didik salah satunya disebabkan karena bosan

dengan situasi pembelajaran yang monoton yaitu peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru tanpa adanya komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik.

Agar suasana pembelajaran di kelas tidak monoton, pasif, dan dapat memotivasi peserta didik maka perlu adanya media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Media merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melanjutkan proses pembelajaran serta menjadi elemen pendukung dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Septian & Hasanudin, 2023). Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi sebagai perantara pesan yang mengirimkan materi pelajaran kepada peserta didik (Haidir dkk., 2021). Selain itu, Wulandari (2020) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki peran sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, serta kemampuan dan ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peranan penting untuk memperlancar proses pembelajaran dan sebagai elemen pendukung dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah alat peraga.

Alat peraga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengilustrasikan konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Afriani dkk., 2022). Alat peraga adalah objek yang dapat dilihat dan diamati serta memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga peserta didik dapat menguasai isi pelajaran dengan baik (Amrin Sibua, 2020).

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk peserta didik dapat terlibat aktif dan menerapkan pemikiran kritis, proses pembelajaran lebih menarik dan dinamis, pemanfaatan alat peraga sangat efektif dan efisien untuk menghadapi materi-materi yang bersifat abstrak (Yunita & Ilyas, 2019), penggunaan alat peraga juga sangat efektif digunakan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik (Haryanti dkk., 2018) serta membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami materi pelajaran (Hajriana dkk., 2021).

Berdasarkan diskripsi di atas, dalam proses pembelajaran alat peraga memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Alat peraga sangat penting untuk dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA, hal ini dikarenakan peserta didik tidak mudah memahami materi pelajaran jika hanya dengan membaca, mendengarkan, atau melihat saja. Tetapi, peserta didik perlu terlibat aktif dengan mengamati, meneliti, menganalisis, dan mengidentifikasi objek pembelajaran. Peserta didik dalam usia pendidikan sekolah dasar lebih senang belajar dengan hal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran IPA sebaiknya disajikan dalam bentuk nyata. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik menjadi lebih aktif, tertarik, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Ameliya & Setyawan, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pengabdian ini adalah guru MI Muhammadiyah Krendetan Purworejo yang berjumlah 7 orang. Pendampingan implementasi media pembelajaran ini dilaksanakan oleh dosen-dosen PGSD dan dibantu oleh 3 mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan memberikan pelatihan media pembelajaran dan alat peraga IPA kepada para guru MI Muhammadiyah Krendetan sehingga dapat diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

Adapun tahap-tahap dalam pelatihan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi sosialisasi dan koordinasi dengan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Krendetan menentukan waktu dan mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan.
2. Tahap Pelatihan dan Pelaksanaan
Pada tahap ini, dilaksanakannya kegiatan pelatihan kepada guru-guru MI Muhammadiyah Krendetan. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk kuliah klasikal, diskusi, dan simulasi.
3. Tahap Penguatan
Pada tahap ini, dilaksanakan kegiatan sharing informasi mengenai hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada guru-guru MI Muhammadiyah Krendetan.
4. Tahap Evaluasi
Pada Tahap ini, dilakukan kegiatan evaluasi dan publikasi rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengembangan media alat praga inovatif sekaligus penyerahan alat praga hasil karya mahasiswa PGSD dilaksanakan secara tatap muka pada hari Sabtu, 17 Desember 2022. Kegiatan ini merupakan implementasi perjanjian kerja sama dengan MI Muhammadiyah Krendetan, Purworejo dengan Progran Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dalam kegiatan ini di hadiri oleh guru kelas 1 sampai guru kelas 6.

Kegiatan di awali dengan pengenalan mengenai media pembelajaran sebagai pengantar. Setelahnya dilanjutkan dengan memperlihatkan beberapa contoh media pembelajaran tentang IPA, seperti poster, pop-up book, puzzle, dan sebagainya. Dimana materi utama yang di terapkan dalam media pembelajaran tersebut antara lain: sistem pendengaran, peredaran darah, sistem tatasurya, dan sebagainya. Tak lupa juga setelah pengenalan media pembelajaran, dilanjutkan dengan simulasi penggunaan media dan praktik cara pembuatan dari berbagai media yang telah dijelaskan di awal. Terlihat banyak guru yang masih awam dengan media tersebut, sehingga untuk memperkuat dan memperjelas seputar media tersebut dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa tanya jawab.

Program pengabdian masyarakat yang berupa pengembangan media alat praga inovatif sekaligus penyerahan alat praga hasil karya mahasiswa PGSD dari Progran Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo kepada MI Muhammadiyah Krendetan, Purworejo telah dilaksanakan. Harapan dari kegiatan tersebut dapat menambah guru dalam keterampilan mengajar terutama dalam penggunaan media alat praga. Hasil kegiatan ini akan bermanfaat bagi guru kelas, dengan ini proses pembelajaran akan lebih menarik dengan penggunaan media alat praga yang inovatif yang dapat dikreasikan oleh guru. Selain itu dapat menambah kreativitas guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media alat praga yang inovatif. Dan juga menambah media pembelajaran guna mendukung guru selama proses pembelajaran.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen, dimana sebagai berikut: 1. Keberhasilan jumlah peserta, 2. Ketercapaian dari target pendampingan media alat praga inovatif, 3. Penyerahan media alat praga inovatif. Kegiatan ini diikuti oleh guru kelas 1 sampai guru kelas 6 dari sekolah MI Muhammadiyah Krendetan. Dilihat dari jumlah peserta sudah mencapai target dan dikatakan berhasil. Ketercapaian target dengan pendampingan media alat praga inovatif secara umum dirasa cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari simulasi dan praktik cara pembuatan media. Sehingga tujuan dari pendampingan pengembangan sudah tercapai.



Gambar 1. Proses Pendampingan Media Alat Peraga Inovatif

Hasil evaluasi testimoni dari bapak ibu guru merasa senang dengan adanya pengembangan media alat praga inovatif karena dapat membantu guru dalam menyampaikan pemahaman materi pembelajaran kepada peserta didik dengan lebih menyenangkan. Pendampingan pengembangan media alat praga inovatif ini merupakan hal yang baru bagi bapak ibu guru MI Muhammadiyah Krendetan karena hal ini bisa memberikan referensi dan wawasan baru dalam penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran. Dalam pengembangan media alat praga inovatif ini ada berbagai contoh media pembelajaran, dimana antara lain: poster, pop-up book, praga tata surya, dan sebagainya. Sehingga bapak ibu guru mendapatkan beberapa ide yang dapat di terapkan di sekolah nantinya. Tak lupa media tersebut juga di serahkan kepada pihak sekolah sekolah sehingga membantu sekolah dalam menambah dan mengembangkan media alat praga.

Secara keseluruhan kegiatan program pengabdian masyarakat yang berupa pengembangan media alat praga inovatif sekaligus penyerahan alat praga hasil karya mahasiswa PGSD dari Progran Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo kepada MI Muhammadiyah Krendetan berjalan dengan baik, guru memahami dan menambah kreasi guru dalam penggunaan media alat praga, dan pihak sekolah juga menerima dengan senang hati media alat praga hasil buatan mahasiswa Progran Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan senang hati. Kegiatan seperti ini tentunya harus berkelanjutan untuk memaksimalkan kemampuan dalam berkreasi pada guru dalam proses pembelajaran dan memantu pihak sekolah dalam penambahan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan implementasi media pembelajaran inovatif untuk pembelajaran bermakna pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Krendetan Purworejo berjalan dengan baik. Guru dapat memahami media pembelajaran seperti alat peraga dan dapat memanfaatkan alat peraga dalam proses pembelajaran. Kegiatan seperti ini tentunya dapat berjalan berkelanjutan untuk memaksimalkan kemampuan berkreasi guru serta memanfaatkan alat peraga dalam proses pembelajaran agar tercapainya pembelajaran bermakna dan membangun motivasi peserta didik untuk belajar.

Referensi

Afriani, S., Prasasti, A., & Anggriyani, R. (t.t.). *Alat Peraga Sistem Pernafasan Manusia Untuk Menunjang Pembelajaran IPA*.

- Ameliya, R. R., & Setyawan, A. (2017). *Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH 2*. 3(1).
- Amrin Sibua, F. M. (2020). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga IPA Kelas IV SD Inpres Sopi Kecamatan Morotai Jaya*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4391479>
- Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 81. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>
- Hajriana, H., Khusnul Khotimah, Siti Maulidah, & Siti Nasi'ah. (2021). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Gambar Tumbuhan pada Mata Pelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6(2), 119–130. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i2.66>
- Haryanti, N., Hayati, M. N., & Fatkhurrohman, M. A. (t.t.). *Keefektifan Penggunaan Alat Peraga Sistem Peredaran Darah dalam Pembelajaran IPA Kelas VIII MTs Negeri Pemaalang*.
- Hutauruk, P., & Simbolon, R. (2018). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan alat peraga pada mata pelajaran ipa kelas iv sdn nomor 14 simbolon purba. 8(2).
- Sari, R. K., Chan, F., Hayati, D. K., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2021). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v1i2.3146>
- Septian, N., & Hasanudin, C. (2023). *Manfaat Penggunaan Media Alat Peraga pada Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat*.
- Wati, N. (2022). Alat Peraga Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dalam Topik Cara Menghasilkan Bunyi. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 8(1), 57–65. <https://doi.org/10.58553/jalhu.v8i1.122>
- Wulandari, S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika Di SMP 1 Bukit Sundi. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4891>
- Yunita, I., & Ilyas, A. (2019). Efektivitas Alat Peraga Induksi Elektromagnetik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 245–253. <https://doi.org/10.24042/ijisme.v2i2.4349>